

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa ialah menulis. Keterampilan menulis itu sendiri merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai setiap peserta didik. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008:3).

Menulis menurut (Tarigan, 2008: 22) adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (Knapp & Watkins, 2005:15) mengungkapkan bahwa menulis merupakan kegiatan menciptakan prasasti dengan media bahasa, penggunaan Bahasa dilakukan dengan mempertimbangkan keefektifan, keefisienan, dan pengaturan secara hirarkis, tulisan tersusun tidak terlepas dari berbagai prinsip kepenulisan, seperti penggunaan keterangan waktu sebagai penanda terjadinya peristiwa, penggunaan kebakuan bahasa, serta penggunaan konjungsi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis itu adalah keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan gagasan perasaan atau pikiran yang dirangkai dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis dapat digunakan sebagai komunikasi secara tidak langsung. Mengacu pada kurikulum 2013 tentang keterampilan menulis khususnya menulis teks eksplanasi memiliki beberapa manfaat antara lain, 1) Menambah wawasan mengenai suatu proses terjadinya fenomena atau kejadian, 2) Memberi manfaat bagi diri kita dan pembaca, dan 3) Memberi tahu bahwa di suatu daerah telah terjadi fenomena atau kejadian alam. Pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Kenyataannya di sekolah masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks eksplanasi. Ketidakkampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi disebabkan oleh beberapa hal diantaranya siswa mengalami kesulitan karena kurang berminat untuk menulis dan tidak tertarik pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup. Baik pernyataan pertama maupun kedua sama-sama benar dan saling melengkapi satu sama lain (Mahsum, 2013:189). Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial (Restuti, 2013:85). Pardiyo (2007:155) dalam bukunya

mengungkapkan bahwa teks eksplanasi menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuk suatu fenomena alam atau sosial. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Teks eksplanasi yaitu teks yang berisikan kejadian alam atau peristiwa alam yang dituliskan sesuai dengan kejadian tersebut.

Manfaat dari menulis teks eksplanasi yaitu menjelaskan suatu proses terjadinya fenomena alam atau sosial secara alami melalui tulisan dan teks eksplanasi juga memberi informasi bagi pembaca bahwa disuatu tempat ada kejadian fenomena alam atau sosial. Dan manfaat lainnya yaitu untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dan mengolah kata menjadi kalimat yang padu dan enak dibaca oleh pembaca.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa kelas VIII yaitu pada KD 4.10, namun pada kenyataannya di sekolah masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks eksplanasi. Ketidakmampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi di antaranya siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi karena kurangnya minat siswa untuk menulis dan tidak adanya ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks eksplanasi. Karena cara penyampaian guru yang kurang menarik dan terlalu monoton. Keterampilan menulis teks eksplanasi perlu ditanamkan pada siswa, sehingga mereka mempunyai kemampuan menulis teks eksplanasi dengan baik.

Dalam hal keterampilan menulis teks eksplanasi, strategi guru sangat mempengaruhi dalam keberhasilan menulis siswa jika guru menerapkan strateginya dengan baik maka siswa akan meningkatkan kemampuannya dalam menulis teks eksplanasi begitu pun sebaliknya. Namun jika guru mengajarnya monoton saja siswa akan bosan dan kemampuan siswa untuk menulis teks eksplanasinya pun juga tidak mengalami peningkatan. Jadi diterapkannya strategi yang tepat dan pemilihan strategi yang sesuai dapat menunjang pembelajaran supaya kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan seperti yang diharapkan oleh guru.

Secara kamus Besar Bahasa Indonesia strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Rencana yang cermat dan sasaran yang tepat dapat meningkatkan kegiatan menulis siswa pada mata pelajaran khususnya teks eksplanasi dan itu upaya guru untuk membuat siswanya tidak bosan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Menurut (Djamarah 2002:5) mengungkapkan Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi Pembelajaran Kontekstual/ Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa

membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti jurnal yang telah ada dari Anrian, Wikanengsih, dan Alfa Mitri Suhara dengan judul Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media animasi *powtoon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, aktivitas guru dan peserta didik pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi berjalan dengan baik. Kedua, peserta didik memberikan respon baik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Ketiga, kesulitan yang dialami peserta didik yaitu salah satunya dalam penggunaan tanda baca dan pemilihan kata. Dilihat dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media animasi *powtoon* cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Dalam pengamatan yang pernah penulis lakukan, bahwasanya siswa di SMP Negeri 1 Srengat Blitar ini sudah baik dalam menulis teks eksplanasi. Setelah peneliti mencari tahu apa yang membuat siswa menulisnya baik peneliti lalu berbincang dengan guru yang mengajar Bahasa Indonesia di kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Setelah peneliti berbincang dengan guru diketahui guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Strategi pembelajaran kontekstual ini merupakan strategi yang menurut guru cocok untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi. Yang semula di kelas VIII J keterampilan menulis siswa

kurang baik namun setelah guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual untuk penyampaian materi keterampilan menulis teks eksplanasi kelas tersebut keterampilan menulisnya mulai sudah baik.

Dari konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk menggali, memahami, dan mengadakan penelitian skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar”**.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, fokus penelitian ini strategi pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksplanasi, adapun pertanyaan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pembelajaran kontekstual guru Bahasa Indonesia dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran kontekstual guru Bahasa Indonesia dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sumbangan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah komprehensif sehingga dapat diambil manfaatnya, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan untuk menambah wawasan dan memperkaya meningkatkan kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Sebagai masukan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan berbagai metode supaya peserta didik lebih baik lagi dalam menulis teks eksplanasi.

- b. Bagi siswa

Sebagai sarana untuk mengetahui bahwa menulis teks eksplanasi itu proses dan perlu belajar supaya dalam menulis teks eksplanasi itu bisa lebih baik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat lagi untuk pengembangan proses pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengembangkan lagi strategi-strategi yang telah guru berikan supaya menjadi lebih baik lagi dan lebih kreatif metodenya.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam pemahaman dan memberikan batasan penelitian, maka diperlukan penegasan istilah agar pembahasannya sesuai dengan apa yang ditelitinya dan tidak menimbulkan salah penafsiran. Adapun yang penulis sajikan dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar” sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Pengertian Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut (Djamarah 2002:5) mengungkapkan strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara

umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan

b. Pengertian Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah (Djamarah 2005: 32).

c. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan (Abbas, 2006:125). Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008:3). Menulis merupakan kegiatan menciptakan prasasti dengan media bahasa, penggunaan Bahasa dilakukan dengan mempertimbangkan keefektifan, keefisienan, dan pengaturan secara hirarkis, tulisan tersusun tidak terlepas dari berbagai prinsip kepenulisan, seperti penggunaan keterangan waktu sebagai penanda terjadinya peristiwa, penggunaan kebakuan bahasa, serta penggunaan konjungsi (Knapp & Watkins, 2005:15).

d. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah suatu penjelasan yang menceritakan bagaimana dan mengapa hal-hal terjadi dalam bidang ilmiah dan teknis (Wong, 2002:132). Mengungkapkan bahwa teks eksplanasi menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuk suatu fenomena alam atau sosial (Pardiyono, 2007:155). Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial (Restuti, 2013:85).

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dikemukakan di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul “Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar” adalah strategi guru Bahasa Indonesia dalam mengajar keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dengan menggunakan strategi yang sesuai supaya peserta didik memiliki keterampilan menulis teks eksplanasi secara benar.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan dan penelitian ini, maka secara global akan diperinci oleh penulis dalam sistematika pembahasan berikut:

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bagian inti skripsi memuat enam bab, yaitu BAB I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, terdiri dari pengertian strategi guru, tinjauan tentang keterampilan menulis, tinjauan tentang teks eksplanasi, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian. BAB V Pembahasan, terdiri dari bahasan temuan-temuan dari hasil penelitian tentang Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar dengan menggunakan teori-teori penelitian.

BAB VI Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Rujukan dan Lampiran-lampiran.